

Peningkatan Literasi Digital di SMP Satap Kunyi KKN Tematik Desa Kunyi Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar

Farida Rahim¹, Iqbal Nur Aswad²

Prodi Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar¹

Prodi Bisnis Digital, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar²

farida.kwu21@itbmpolman.ac.id,¹ iqbal@itbmpolman.ac.id²

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik yang dilaksanakan oleh mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar di Desa Kunyi bertujuan untuk meningkatkan literasi digital di SMP Satap Kunyi. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya literasi digital secara sederhana dan mudah dipahami. Fokus utama kegiatan mencakup pengenalan dasar literasi digital, penggunaan teknologi secara positif, keamanan dalam dunia digital, serta etika berinternet. Pelaksanaan program ini melibatkan berbagai metode, termasuk penyuluhan, diskusi interaktif, praktik langsung, dan workshop. Workshop diselenggarakan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif melalui simulasi penggunaan teknologi digital dan penyelesaian studi kasus. Siswa juga dibimbing dalam mengidentifikasi sumber informasi yang kredibel, menjaga privasi saat online, dan memanfaatkan media sosial dengan bijak. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi digital. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif mereka selama kegiatan berlangsung serta kemampuan mereka dalam menerapkan materi yang telah dipelajari ke dalam kehidupan sehari-hari. Program ini tidak hanya memberikan keterampilan dasar literasi digital kepada siswa tetapi juga diharapkan menjadi langkah awal dalam menciptakan generasi muda yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab dalam dunia digital.

Kata kunci: Literasi, Digital, SMP, Desa

Korespondensi Email : farida.kwu21@itbmpolman.ac.id,

Diterima Redaksi : 18-05-2025 | **Selesai Revisi** : 30-05-2025 | **Diterbitkan Online** : 31-05-2025

1. Pendahuluan

Media sosial menjadi jenis konten yang paling sering diakses oleh pengguna. Internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kaplan dan Haenlein (2010) mendeskripsikan media sosial sebagai kumpulan aplikasi berbasis internet yang dikembangkan dari dasar ideologi dan teknologi Web, memungkinkan pengguna untuk menciptakan serta berbagi konten yang mereka hasilkan. Teknologi dapat memberikan dampak signifikan apabila dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih bermartabat (Anggraini & Supriyanto, 2019; Winarsih & Furinawati, 2018).

Informasi kini dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat melalui perangkat digital yang mereka miliki. Namun, masih banyak yang belum mampu memanfaatkannya secara bijak. Tingginya intensitas penggunaan internet dan media sosial tidak selalu mencerminkan kedewasaan pengguna dalam bersikap online. Akibatnya, berbagai masalah seperti kesenjangan digital, penyebaran informasi hoaks, pelanggaran privasi, hingga kecanduan internet sering terjadi. Masalah ini terutama disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi digital masyarakat Indonesia (Kurnia & Astuti, 2017). Oleh karena itu, literasi digital menjadi sangat penting, karena penguasaan teknologi informasi merupakan faktor kunci dalam mendorong perubahan di bidang budaya, ekonomi, politik, dan sosial. Upaya literasi ini harus melibatkan semua pihak, baik individu, kelompok, maupun pemerintah (Andina, 2017).



Lisensi

Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Menurut Gilster dan Glistter (1997), literasi digital diartikan sebagai kemampuan individu untuk memahami dan memanfaatkan informasi yang berasal dari berbagai sumber digital. Sementara itu, Bawden (2001) mengembangkan pemahaman literasi digital dengan pendekatan yang lebih luas, menjadikannya konsep baru yang didasarkan pada literasi komputer dan literasi informasi.

Upaya literasi perlu dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan berbagai pihak, mulai dari individu, kelompok, hingga pemerintah (Andina, 2017). Gilster dan Glistter (1997) menggambarkan literasi digital sebagai kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Selanjutnya, Bawden (2001) memperluas konsep tersebut dengan menggabungkan literasi komputer dan literasi informasi, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih holistik. Metode Pelaksanaan Berikut redaksi rencana pelaksanaan kegiatan workshop literasi digital

Literasi digital sering dikaitkan dengan keterampilan teknis dalam mengakses, mengelola, memahami, dan mendistribusikan informasi. Konsep ini mencakup minat, sikap, dan kemampuan individu untuk memanfaatkan teknologi digital dan alat komunikasi dalam mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, serta mengevaluasi informasi. Selain itu, literasi digital juga mencakup kemampuan untuk membangun pengetahuan baru, berkomunikasi dengan orang lain, dan berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat (Setyaningsih, Abdullah, Prihantoro, & Hustinawaty, 2019).

Pendidikan literasi digital perlu dimulai sejak dini dan mencakup semua kelompok usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Hingga saat ini, penggunaan internet dan teknologi digital sebagian besar masih terbatas pada kebutuhan hiburan dan komunikasi melalui media sosial. Akibatnya, masyarakat lebih sering mengalami dampak negatif dari penggunaan internet. Meskipun banyak orang sudah mengenal kecanggihan teknologi digital, kesadaran akan potensi internet untuk meningkatkan kualitas hidup masih rendah. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam literasi digital menyebabkan mereka belum mampu memanfaatkan internet dan teknologi digital secara efektif dan bijak, terutama untuk mendukung pemberdayaan ekonomi. Secara bahasa, pemberdayaan diartikan sebagai proses, cara, atau tindakan yang bertujuan untuk memberikan daya atau kemampuan, yakni kapasitas untuk melakukan sesuatu atau bertindak, baik melalui akal, usaha, maupun upaya (Depdikbud, 2003).

2. Metode pelaksanaan

2.1. Tujuan Kegiatan

1. Memberikan pemahaman kepada siswa SMP tentang pentingnya literasi digital.
2. Mengajarkan keterampilan dasar dalam penggunaan perangkat digital secara efektif dan aman.
3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memilah informasi yang valid dan menghindari hoaks.
4. Membekali siswa dengan pengetahuan tentang etika digital, seperti menjaga privasi dan menghindari perilaku negatif di dunia maya.

2.2. Alat yang digunakan

1. LCD
2. Sound system
3. Laptop
4. Layar monitor

2.3. Nama Kegiatan

"Workshop literasi digital dan pelatihan konten media sosial"

2.4. Sasaran Kegiatan

Siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Satap Kunyi.

2.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- Hari/Tanggal: Rabu, 13 November 2024
- Waktu: Pukul 08.00 – 12.00 WITA

- Tempat: di sekolah SMP Satap Kunyi

2.6. Susunan Acara

- Pembukaan
 1. Sambuatan Kepala Sekolah SMP Satap Kunyi (08.00 – 08.15 WITA)
 2. Perkenalan Pemateri (08.15 – 08.30 WITA)
- Penyampaian Materi
 1. Materi 1: Pengertian dan Pentingnya Literasi Digital (08.30 – 09.00 WITA)
 2. Materi 2: Keterampilan Menggunakan Perangkat Digital dengan Aman (09.00 – 09.30 WITA)
 3. Materi 3: Memilah Informasi Valid dan Menghindari Hoaks (09.30 – 10.00 WITA)
- Diskusi dan tanggung jawab
 1. Diskusi dan Tanya Jawab (10.00 – 10.30 WITA)
- Penutupan
 1. Penyampaian Kesimpulan dan Pesan Akhir (10.30 – 11.00 WITA)
 2. Foto Bersama (11.00 – 11.20 WITA)

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa SMP Satap Kunyi dapat lebih memahami pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari dan memanfaatkan teknologi dengan bijak untuk mendukung pembelajaran mereka. Atas perhatian dan kerja sama dari pihak sekolah, kami ucapkan terima kasih.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan program ini terdiri dari beberapa proses diantaranya sebagai berikut:

3.1. Sosialisasi ke SMP Satap Kunyi

Sepakan sebelum pelaksanaan kegiatan ini kami melakukan kunjungan observasi berupa sosialisasi ke SMP satap kunyi di dusun Kunyi, desa Kunyi terkait pengenalan program literasi digital pada siswa atau pelajar disekolah tersebut.

Manfaat dari kegiatan ini Anak-anak belajar cara menggunakan perangkat seperti komputer, tablet, dan ponsel dengan benar serta mencari informasi yang akurat di internet, Siswa diajarkan membedakan informasi yang benar dan palsu serta menyaring konten yang mereka temukan di dunia maya, Anak-anak memahami pentingnya menjaga privasi, mengelola kata sandi, dan berperilaku baik di internet, termasuk menghindari *cyberbullying* dan Dengan teknologi, siswa bisa mencari materi tambahan sendiri dan belajar dari berbagai *platform online*.



Gambar 1. Sosialisasi Bersama pihak sekolah SMP satap Kunyi

3.2. Rapat terkait persiapan

Di tahapan awal kami selaku tim pelaksana kegiatan melakukan rapat untuk mempersiapkan kegiatan workshop literasi digital seperti menyediakan segala kelengkapan alat yang dibutuhkan selama proses kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Rapat persiapan

3.3. Pelaksanaan kegiatan

Sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Kunyi, mahasiswa dari Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar menyelenggarakan kegiatan bertajuk Peningkatan Literasi Digital di SMP Satap Kunyi. Kegiatan ini dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan memanfaatkan teknologi digital secara bijaksana dan produktif, mengingat literasi digital menjadi kebutuhan utama di era teknologi modern.

Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 13 November 2024, bertempat di aula SMP Satap Kunyi, dengan melibatkan siswa kelas VII, VIII, dan IX. Acara berlangsung dari pukul 08.00 hingga 11.20 WITA, mencakup berbagai kegiatan seperti penyampaian materi, diskusi, dan sesi tanya jawab. Pembukaan acara diawali dengan sambutan dari Kepala Sekolah SMP Satap Kunyi yang memberikan apresiasi atas inisiatif mahasiswa KKN dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Setelah itu, fasilitator dari mahasiswa memperkenalkan tema dan tujuan kegiatan.

Materi yang disampaikan selama kegiatan meliputi tiga aspek utama:

1. Pengenalan Literasi Digital: Penjelasan dasar tentang literasi digital, manfaatnya, serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Keamanan Digital: Pengetahuan tentang cara melindungi privasi online, mengelola akun, serta menghindari risiko seperti penipuan dan cyberbullying.
3. Berpikir Kritis dalam Memilah Informasi: Panduan untuk mengenali informasi valid, menghindari hoaks, serta menggunakan sumber belajar yang dapat dipercaya.

Selain penyampaian materi, peserta juga diajak melakukan praktik langsung untuk mencari informasi secara efisien menggunakan perangkat digital. Diskusi interaktif dan sesi tanya jawab memberikan ruang bagi siswa untuk berbagi pandangan dan pengalaman terkait penggunaan teknologi.

Sebagai penutup, fasilitator menyampaikan pesan penting tentang bijaknya memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Acara ditutup dengan sesi foto bersama sebagai bentuk apresiasi atas keterlibatan aktif peserta serta untuk mengabadikan momen tersebut.

Melalui kegiatan KKN Tematik ini, mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun kemampuan literasi digital siswa SMP Satap Kunyi, menjadikan mereka generasi yang cerdas, inovatif, dan bijak dalam menghadapi tantangan dunia digital





Gambar 2 siswa siswi SMP Satap kunyi yang mengikuti workshop



Gambar 3 panitia dan pemateri dari workshop



Gambar 4 foto bersama panitia, pemateri serta guru dan siswa siswi SMP Satap kunyi

4. Kesimpulan

Melalui diskusi, praktik langsung, dan interaksi yang aktif, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga membangun sikap bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya konkret dalam membekali generasi muda agar siap menghadapi tantangan dan peluang di era digital, sekaligus menciptakan masyarakat yang lebih melek teknologi. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut di masa depan untuk mendukung pengembangan literasi digital di lingkungan sekolah lain, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih luas.

5. Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Peningkatan Literasi Digital di SMP Satap Kunyi dalam rangka KKN Tematik Desa Kunyi oleh Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar.

Ucapan terima kasih ini kami sampaikan kepada:

1. Kepala Sekolah, Guru, dan Staf SMP Satap Kunyi yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan penuh untuk pelaksanaan kegiatan ini.
2. Para siswa SMP Satap Kunyi yang telah berpartisipasi aktif dengan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung.
3. Dosen Pembimbing KKN yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam perencanaan serta pelaksanaan program ini.
4. Masyarakat Desa Kunyi yang turut mendukung dan menyambut program KKN Tematik dengan baik.
5. Rekan-rekan mahasiswa KKN Tematik yang telah bekerja keras, saling mendukung, dan berkolaborasi untuk menyukseskan kegiatan ini.

Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi siswa, sekolah, dan masyarakat secara umum. Literasi digital yang telah diajarkan semoga menjadi bekal berharga bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan dunia modern.

Terima kasih atas segala kerja sama, perhatian, dan dukungan yang diberikan. Semoga sinergi ini dapat terus terjalin di masa depan..

6. Daftar Rujukan

- [1] Andina, E. (2019). Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis Majalah Pentingnya Literasi bagi Peningkatan Kualitas Pemuda. *Majalah Info Singkat Kesejahteraan Sosial*, 9(21), 9–12. www.puslit.dpr.go.id
- [2] Anggraini, O., & Supriyanto, S. (2019). Literasi Digital. *Seminar Dan Lokakarya Kualitatif Indonesia*, 117–126.
- [3] Bawden, D. (2001). Information and digital literacies: A review of concepts. *Journal of Documentation*, 57(2), 218–259. <https://doi.org/10.1108/EUM0000000007083>
- [4] Bawden, D. 2001. "Information and Digital Literacy: A Review of Concepts". *Journal of Documentation*, 57(2). Hlm. 218–259.
- [5] Gilster, P., & Glister, P. (1997). *Digital literacy*. Wiley Computer Pub. New York.
- [6] Kaplan, A. M. (2015). Social Media, the Digital Revolution, and the Business of Media. *JMM International Journal on Media Management*, 17(4), 197–199. <https://doi.org/10.1080/14241277.2015.1120014>
- [7] Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2017). Peta Gerakan Literasi Digital Di Indonesia: Studi Tentang Pelaku, Ragam Kegiatan, Kelompok Sasaran Dan Mitra Yang Dilakukan Oleh Japelidi. *Informasi*, 47(2), 149. <https://doi.org/10.21831/informasi.v47i2.16079>
- [8] Prasetyo, T. F., Kholiq, A., Rohendi, M., & Yunus, R. M. (2024). Workshop Literasi Dan Digital Marketing Untuk Peningkatan Pemahaman Warga Desa Gadel Indramayu. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2634–2642.
- [9] R. Setyaningsih, Abdullah, E. Prihantoro, and Hustinawaty, "Model Penguatan Literasi Digital melalui Pemanfaatan E-Learning," *Jurnal ASPIKOM*, vol. 3, no. 6, pp. 1200–1214, 2019.
- [10] Arifudin, Y. F., Rukajat, A., & Makbul, M. (2023). Implementation of Learning to Read and Write the Qur'an in Improving the Ability to Read the Qur'an in Madrasah Taklimiyah Awwaliyah Miftahul Huda Karawang Students. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1 Januari), 110–120.